

## **BAB V**

### **ARAHAN PENGEMBANGAN WISATA KAMPUNG NELAYAN KELURAHAN PASAR BENGKULU**

Berdasarkan analisis serta pembahasan sebelumnya, pada dasarnya kawasan studi ini sangat potensial untuk di kembangkan dan masih ada kegiatan wisata yang dapat dikembangkan berdasarkan potensi yang dimiliki di kawasan obyek wisata di Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu.

Untuk itu pada bab ini akan dikemukakan beberapa hal yang sangat penting di dalam upaya pengembangan potensi obyek wisata di kawasan wisata Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu.

#### **5.1 Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu.**

Dari hasil studi dapat ditarik rumusan untuk beberapa strategi pengembangan wisata Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu. Dapat ditemukan bahwa Kampung Nelayan Pasar Bengkulu terdapat daya tarik wisata yang unik dibandingkan dengan objek wisata lainnya. Keunikan Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu dapat dijadikan sebagai objek wisata budaya lokal terletak pada kehidupan masyarakat setempat yang terdapat berbagai macam jenis kegiatan ataupun atraksi-atraksi maupun ciri khas lainnya pada wilayah ini.

Strategi pengembangan objek wisata Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahap. Secara garis besar, konsep wisata di Kawasan Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu yaitu gabungan antara wisata pantai dan wisata budaya. Wisata ini juga didesign untuk wisata keluarga. Selain itu, pengembangan kawasan ini juga harus tetap mempertahankan kealamian pantai, sehingga nuansa budaya lokal akan terasa lebih kuat oleh pengunjung.

Berdasarkan analisis BCG analisis persaingan dan analisis SWOT, untuk dapat menerapkan analisis tersebut perlu dilakukan beberapa upaya, yakni dengan menentukan tingkat kesiapan, menentukan prioritas, serta menjalankan upaya-upaya perbaikan. Adapun strategi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Strategi membentuk “image” sebagai kawasan wisata dengan konsep budaya lokal dengan meningkatkan atraksi wisata.
2. Strategi penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang kegiatan pariwisata.
3. Strategi membangun pusat-pusat informasi dan promosi
4. Strategi peran serta pihak pemerintah dan swasta serta sumber daya Manusia.

#### **5.1.1 Strategi Membentuk “Image” Sebagai Kawasan Wisata Dengan Konsep Budaya Lokal Dengan Meningkatkan Atraksi Wisata.**

Dengan keunikan, kelokalan dan keaslian budaya daerah serta atraksi yang baik, menghibur, mengesankan dan spesial akan membentuk image sebagai kawasan wisata Kampung Nelayan. Potensi khas yang dapat dikembangkan pada wilayah studi yaitu karakteristik alam yang masih alami (belum dieksplorasi secara berlebihan) dapat dikembangkan untuk kegiatan wisata pantai, wisata alam, wisata permukiman, serta wisata budaya.

Konsep kawasan wisata budaya mengetengahkan unsur-unsur budaya lokal dapat mendorong terciptanya produk budaya yang unik dengan bersifat seni seperti pembangunan pintu gerbang sebagai ciri khas kawasan wisata budaya lokal di Kampung Nelayan. Dan Pengembangan atraksi wisata juga penting karena ada hubungan antara wisatawan dengan atraksi yang ditampilkan seperti tarik pukat besamo serta aktifitas pengolahan hasil laut dan upacara pembuatan perahu.

keterpaduan fasilitas tersebut mendorong wisatawan akan menikmati suasana santai dan betah tinggal di daerah tujuan pariwisata dan akan berkunjung kembali dilain waktu berpengaruh kepada bertambahnya lama tinggal dan belanja wisatawan.

#### **5.1.2 Strategi Penyediaan Sarana Dan Prasarana Yang Lengkap Untuk Menunjang Kegiatan Pariwisata.**

Menata sistem keterhubungan antar kawasan wisata yang memiliki kenyamanan visual dengan melakukan penataan terhadap aksesibilitas jaringan jalan dan transportasi yang terkait dengan pengembangan produk wisata, serta pembentukan pola jalur perjalanan yang membentuk *linkage* secara fisik dan visual dengan menempatkan fasilitas-fasilitas yang menarik pada titik-titik simpul, sehingga menarik

pengunjung untuk melakukan pergerakan ke obyek wisata lainnya. Sedangkan untuk kenyamanan aksesibilitas dalam kawasan maka perlu pengaturan dan pemisahan jalur bagi pejalan kaki dan pengguna kendaraan bermotor.

Kondisi fisik kawasan dapat dikembangkan dengan beberapa fasilitas pendukung yang disesuaikan dengan kemampuan lahan. Fasilitas yang diperlukan pengembangan yaitu taman pantai, menara pandang, cafeteria, KM/WC, pedestrian, pengolahan ikan, pembuatan perahu, area parkir, toko souvenir, pondok wisata dan prsarana air bersih, telepon, transportasi serta pengelolaan sampah.

### **5.1.3 Strategi Membangun Pusat-Pusat Informasi Dan Promosi**

Informasi dan promosi merupakan dua hal penting yang perlu ditekankan dalam pengembangan wisata. Jika selama ini terpaku hanya pada brosur ataupun promosi dalam bentuk pasif, membangun pusat-pusat informasi pada pintu masuk Kota Bengkulu dapat mempermudah wisatawan dalam mengunjungi objek wisata. Promosi juga bisa dilakukan dengan membuat paket wisata, peletakan media iklan seperti billboard di kawasan-kawasan strategis.

Adanya pusat informasi yang tersebar di bandara ataupun terminal bisa menjadi gerbang masuk wisatawan. Pusat informasi tersebut tentunya dapat menjembatani wisatawan dengan berbagai destinasi wisata yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka. Informasi yang tersedia berupa lokasi objek-objek wisata, lokasi hotel, lokasi sarana umum lainnya dan rambu-rambu petunjuk jalan menuju kawasan wisata, serta dilengkapi dengan peta sehingga mempermudah wisatawan dalam menemukan informasi yang diperlukan.

Menyediakan Informasi yang akurat, terperinci mengenai semua daya tarik wisata dengan memaksimalkan media massa dan elektronik sebagai alat promosi pariwisata serta buku pedoman mengenai produk, objek wisata dan atraksi budaya yang disertai dengan rute perjalanan akan membuat para calon pengunjung atau pengunjung akan tertarik dan berminat berwisata di Kawasan Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu.

Jadi strategi membangun pusat-pusat informasi dan promosi pariwisata ini difokuskan dalam upaya untuk membuat para wisatawan

asing atau wisatawan dalam negeri lebih banyak yang datang, lebih lama tinggal serta banyak membelanjakan uangnya sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat.

#### **5.1.4 Strategi Peran Serta Pihak Pemerintah Dan Swasta Serta Sumber Daya Manusia.**

Adapun peran serta pihak pemerintah dan swasta dalam pengembangan pariwisata di Kampung Nelayan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pemerintah**

- Menyusun peraturan yang mempermudah proses dan prosedur dalam penanaman modal bagi para investor. Sehingga mampu mendorong minat investor dalam menanamkan modal.
- Memberikan kemudahan memperoleh modal bagi para masyarakat setempat yang ingin membuka usaha di kawasan pariwisata/ sektor pariwisata.
- Perlunya peningkatan anggaran biaya di sektor pariwisata agar dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang pariwisata.
- Menciptakan kualitas SDM Pariwisata yang tangguh di bidang pariwisata dalam hal ini skill, kemampuan dalam inovasi, adaptabilitas dalam menghadapi berbagai perubahan lingkungan eksternal, budaya kerja dan tingkat pendidikan serta tingkat pemahaman terhadap permasalahan strategis dan konsep yang akan dilaksanakannya.

##### **2. Masyarakat**

- Turut serta dalam upaya melestarikan budaya lokal.
- Melibatkan diri sebagai tenaga kerja dalam kegiatan kepariwisataan.
- Dapat memanfaatkan peluang-peluang yang tercipta bagi berbagai kegiatan yang dapat menguntungkan secara ekonomi.
- Dapat memasarkan produk-produk lokal seperti makanan daerah atau kreasi seni sebagai cinderamata dari sebuah kawasan pariwisata.

### 3. Swasta (*Investor*)

Pihak swasta dapat berupa badan usaha atau perseorangan yang memiliki permodalan yang kuat dan ingin menanamkan modal dalam usaha mengembangkannya kawasan pariwisata. Pihak swasta yang dimaksud dapat berasal dari dalam negeri maupun investor asing. Adapun bentuk kemitraan yang dapat dilakukan oleh pihak swasta adalah sebagai berikut :

- Penyediaan dan pengelolaan penginapan hotel maupun cottage.
- Penyediaan rumah makan atau restoran.
- Penyediaan dan pengelolaan sarana olahraga air (seperti banana boat, kano dan jet ski).
- Penyediaan toko-toko cinderamata.
- Pemberdayaan masyarakat setempat sebagai tenaga kerja dalam usaha pariwisata.
- Penyediaan angkutan umum
- Penyediaan jasa parkir

### 5.2 Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu

Arahan pengembangan ini merupakan penjabaran dari strategi pengembangan kawasan wisata Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu, sehingga dapat mewujudkan sapta pesona wisata (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramah-tamahan, dan kenangan).

- Jaminan keamanan bagi para wisatawan yaitu aman dari ancaman kejahatan, aman dari kemelut politik dan aman dari kecelakaan.
- Ketertiban ditempat-tempat pelayanan umum dan di jalan raya.
- Kebersihan lingkungan, bebas dari penyakit menular, dan asri.
- Kesejukan erat kaitannya dengan penghijauan yang teratur dan pemeliharaan taman.
- Berkaitan dengan penataan lingkungan yang baik, penataan bangunan dengan corak arsitektur yang serasi.
- Keramah-tamahan berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial yang harus memberi kesan keramahan yang tercermin dalam sikap masyarakat dan pelayanan terhadap wisatawan.

- Kenang-kenangan yang dapat diperoleh wisatawan dengan harga murah, mudah ditemukan, mudah dibawa dan memberi kesan khusus.

Berikut ini adalah arahan pengembangan Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu :

#### **5.2.1 Arahan Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata**

1. Membangun pintu gerbang sebagai ciri khas kawasan wisata budaya lokal di Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu.
2. Meningkatkan penyelenggaraan atraksi-atraksi budaya lokal seperti atraksi tarik pukut besamo dan upacara pembuatan perahu.
3. Memanfaatkan letak lokasi yang berdekatan dengan objek wisata utama di Kota Bengkulu dengan menyediakan fasilitas tempat tinggal (*homestay*) untuk wisatawan di rumah penduduk.
4. Menyediakan tempat untuk atraksi wisata yang belum disediakan oleh pemerintah.

#### **5.2.2 Arahan Pengembangan Transportasi Serta Sarana dan Prasarana**

1. Membuka rute angkutan umum agar dapat memudahkan wisatawan menuju lokasi objek wisata.
2. Menata pusat perbelanjaan dengan memusatkan kegiatan perdagangan produk olahan dan kerajinan tangan di beberapa lokasi.
3. Menyediakan fasilitas perbankan atau jasa keuangan seperti penyediaan mesin-mesin ATM.
4. Menyediakan fasilitas umum seperti kamar mandi/ wc umum, tempat peristirahatan seperti tenda-tenda peristirahatan dan rumah makan, serta menyediakan tempat beribadah seperti mushola.
5. Meningkatkan kualitas keamanan seperti dibangunnya posko pelayanan pengaduan di lokasi wisata seperti dan sekitar agar wisatawan merasa aman dan nyaman.

#### **5.2.3 Arahan Pengembangan Informasi Dan Promosi Wisata**

1. Peletakan tata informasi seperti rambu-rambu petunjuk jalan menuju kawasan wisata dan peletakan media iklan seperti billboard di kawasan-kawasan strategis ataupun di kawasan wisata lainnya.
2. Memaksimalkan media massa dan elektronik sebagai alat promosi pariwisata serta buku pedoman mengenai produk, objek wisata dan atraksi budaya yang disertai dengan rute perjalanan.

3. Penyediaan *Tourist Information Centre (TIC)*, pusat informasi akan memudahkan wisatawan untuk mendapatkan formasi mengenai objek wisata.

#### 5.2.4 Arahan Pengembangan Alternatif

1. Mengoptimalkan kerjasama antar pihak swasta dan *stakeholder* yang terkait dengan pariwisata.
2. Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat lebih jauh lagi didalam pengelolaan dan pemanfaatan serta pemeliharaan obyek wisata.
3. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan berkala tentang pengelolaan sampah dan lingkungan kampung nelayan.
4. Menyelenggarakan pembelajaran sikap menjadi tuan rumah yang baik (*hospitality*), serta pelatihan melihat peluang dan mengembangkan potensi yang ada di kawasan objek wisata.

#### 5.3 Rekomendasi

Dengan adanya strategi dan arahan pengembangan wisata Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu berbasis budaya lokal ini, diharapkan dapat mengembangkan kawasan wisata tersebut semaksimal mungkin sehingga mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Namun jika strategi dan arahan pengembangan wisata ini ingin tercapai dengan baik, maka dari itu direkomendasikan untuk beberapa kegiatan yang perlu dilakukan yaitu :

1. Dibutuhkannya keseriusan dan kepedulian pemerintah selaku pemangku kekuasaan dan kebijakan dalam mengembangkan potensi wisata di Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu.
2. Dibutuhkannya pihak pemerintah, swasta dan masyarakat berperan serta dalam mempromosikan Kawasan Wisata Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu.
3. Dibutuhkannya tingkat kesadaran yang tinggi dari berbagai pihak khususnya masyarakat sekitar kawasan wisata dalam meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana yang sudah ada.
4. Dibutuhkannya pengembangan studi lanjutan mengenai kesenian, atraksi budaya lokal serta keunikan dan ciri khas yang terdapat di Kawasan Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu.

#### 5.4 Kelemahan Studi

Dalam penyusunan dan penulisan studi ini, banyak hal yang masih kurang terutama yang berkaitan dengan keterbatasan dan kelemahan studi seperti beberapa hal sebagai berikut :

1. Kurangnya ketelitian di dalam pengetikan, penggunaan tata bahasa, cara menerangkan maupun dalam memvisualisasikan kondisi yang terjadi secara detail.
2. Penelitian yang dilakukan pada studi ini belum cukup akurat, dikarenakan keterbatasan waktu serta data mengenai budaya lokal dan data administratif di Kawasan Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu.

